



# **RANWAL RENCANA KERJA**

**DINAS PARIWISATA, KEPEMUDAAN, OLAAHRAGA  
DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN NGANJUK**

**TAHUN 2022**



## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya maka penyusunan Rencana Kinerja (Renja) Dinas Pariwisata, Kepemudaan, Olahragadan Kebudayaan (Disparporabud) Kabupaten Nganjuk Tahun 2022 ini dapat diselesaikan.

Rencana Kinerja merupakan dokumen perencanaan Organisasi Perangkat Daerah yang memuat kebijakan dan program / kegiatan dalam satu tahun dan sebagai acuan penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahun Anggaran 2022 serta untuk mereview hasil evaluasi pelaksanaan Rencana Kerja Tahun Lalu dan perkiraan capaian tahun berjalan.

Penyusunan Rencana Kerja Disparporabud Kabupaten Nganjuk Tahun 2022 ini masih jauh dari apa yang diharapkan, untuk itu diharapkan saran dan kritik yang membangun demi perbaikan dan kesempurnaannya.

Melalui kesempatan ini, kami sampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian penyusunan Rencana Kinerja (Renja) ini dan semoga bermanfaat.

Nganjuk, Juli 2021

Kepala Dinas PARPORABUD  
Kabupaten Nganjuk



**Drs. GUNAWAN WIDAGDO, M.Si**

Pembina Utama Muda  
NIP. 19660913 198602 1 005

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Dalam perencanaan pembangunan di bidang pariwisata, kepemudaan, olahraga dan kebudayaan, tujuan yang ingin dicapai harus direncanakan dengan matang, pengkajian yang akurat, dan tolok ukur indikator kinerja yang tepat sehingga menghasilkan output program dan kegiatan yang terukur dan berkualitas.

Rencana Kerja (Renja) Dinas Pariwisata, Kepemudaan, Olahraga dan Kebudayaan (Disparporabud) Kabupaten Nganjuk Tahun 2022 merupakan rencana kerja tahunan sebagai penjabaran operasional dalam bidang pariwisata, kepemudaan, olahraga dan kebudayaan yang telah direncanakan di dalam dokumen Rencana Strategis (Renstra) Disparporabud Kabupaten Nganjuk Tahun 2018-2023. Rencana Kerja (Renja) Disparporabud Kabupaten Nganjuk Tahun 2022 ini disusun dengan mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2018 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Perangkat Daerah.

Dokumen Renja Disparporabud Tahun 2022 juga merupakan perencanaan sektoral berskala daerah yang disusun secara sistematis dalam rangka menata perbaikan, pembaharuan, dan peningkatan dalam bidang pariwisata, kepemudaan, olahraga dan kebudayaan dengan berpedoman pada arah kebijakan yang tertuang dalam Peraturan Daerah Kabupaten Nganjuk.

Proses penyusunan Renja Disparporabud Kabupaten Nganjuk Tahun 2022 didasarkan kepada Renstra Disparporabud Kabupaten Nganjuk , hasil evaluasi Renja Disparporabud tahun lalu, dan hasil evaluasi Renja Disparporabud tahun berjalan, agar di dalam pelaksanaan program/kegiatan terwujud konsistensi antar dokumen perencanaan.

## 1.2. Landasan Hukum

Peraturan perundang-undangan yang melatarbelakangi penyusunan RKPD Tahun 2022 Kabupaten Nganjuk adalah:

1. Undang–Undang Nomor 14 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten dalam Lingkungan Propinsi Jawa Timur (Berita Negara Tahun 1950);
2. Undang–Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
3. Undang–Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421)
4. Undang–Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437), sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang–Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua Atas Undang–Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
5. Undang–Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4406);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 Tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi, dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737)
8. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan Tata Cara, Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana

- Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
9. Peraturan Presiden Nomor 5 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2010-2014;
  10. Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2012 tentang Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2012;
  11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2018 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Perangkat Daerah.
  12. Peraturan Daerah Nomor 14 Tahun 2008 tentang RPJPD Tahun 2005-2025

### **1.3. Maksud dan Tujuan**

Maksud disusunnya Rencana Kerja Disparporabud Kabupaten Nganjuk Tahun 2022 adalah sebagai acuan arah dan kebijakan pembangunan yang secara umum akan dilaksanakan oleh Disparporabud Kabupaten Nganjuk tahun 2022.

Tujuan dari penyusunan Rencana Kerja Tahun 2022 adalah :

1. Tersedianya dokumen perencanaan pembangunan yang akan dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata, Kepemudaan, Olahraga dan Kebudayaan Kabupaten Nganjuk tahun 2022.
2. Memberikan arah dan acuan pelaksanaan kerja Dinas Pariwisata, Kepemudaan, Olahraga dan Kebudayaan Kabupaten Nganjuk tahun 2022.

### **1.4. Sistematika Penulisan**

Rencana Kerja Disparporabud Kabupaten Nganjuk Tahun 2022, disusun dengan sistematika sebagai berikut :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Menguraikan mengenai gambaran umum penyusunan rancangan Renja Disparporabud Kabupaten Nganjuk, agar substansi pada bab-bab berikutnya dapat dipahami dengan baik.

### 1.1. Latar Belakang

Memuat tentang Renja OPD, Proses Penyusunan Renja OPD, Keterkaitan antara Renja OPD dengan Dokumen RKPD, Renstra OPD, dengan Renja, serta tindak lanjutnya dengan proses penyusunan RAPBD.

### 1.2. Landasan Hukum

Menguraikan apa yang menjadi landasan hukum di dalam Penyusunan Renja Disparporabud Kabupaten Nganjuk Tahun 2022.

### 1.3. Maksud dan Tujuan

Memuat penjelasan tentang maksud dan tujuan dari Penyusunan Renja OPD.

### 1.4. Sistematika Penulisan

Menguraikan pokok bahasan dalam penulisan Renja OPD, serta susunan garis besar isi dokumen.

## **BAB II HASIL EVALUASI RENJA OPD TAHUN LALU**

Menggambarkan kajian (review) terhadap hasil evaluasi Renja OPD Tahun lalu ( tahun n-2 ) dan perkiraan capaian tahun berjalan ( tahun n-1 ).

2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja OPD Tahun Lalu dan Capaian Renstra OPD.

2.2. Analisis Kinerja Pelayanan OPD.

2.3. Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi OPD

2.4. Review Terhadap Rancangan Awal RKPD

2.5. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

## **BAB III TUJUAN DAN SASARAN OPD**

3.1. Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional

Penjelasan yang menyangkut arah dan kebijakan prioritas pembangunan nasional yang terkait dengan tugas pokok dan fungsi SKPD.

3.2. Tujuan dan Sasaran Renja OPD

Menjelaskan mengenai tujuan dan sasaran didasarkan atas rumusan isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi SKPD

### 3.3. Program dan Kegiatan

Menjelaskan faktor-faktor yang menjadi bahan pertimbangan terhadap perumusan program dan kegiatan, uraian garis besar mengenai rekapitulasi program dan kegiatan.

## **BAB IV RENCANA KERJA DAN PENDANAAN OPD**

Menguraikan tentang rencana kerja yang akan dilaksanakan OPD serta pendanaan yang dibutuhkan untuk pelaksanaan rencana kerja yang telah dibuat.

## **BAB V PENUTUP**

Menjelaskan catatan-catatan penting yang perlu mendapat perhatian baik dalam pelaksanaannya, kaidah-kaidah pelaksanaan, dan rencana tindak lanjut

## **BAB II**

### **HASIL EVALUASI RENJA TAHUN LALU**

#### **2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja OPD Tahun Lalu dan Capaian Renstra OPD**

Sebagaimana amanat Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah, setiap dokumen perencanaan harus dievaluasi dalam pelaksanaannya. Oleh karena itu Renja Dinas Pariwisata, Kepemudaan, Olahraga dan Kebudayaan (Disparporabud) Kabupaten Nganjuk Tahun 2020 juga perlu untuk dievaluasi.

Rencana Strategis Disparporabud Kabupaten Nganjuk Tahun 2018–2023 yang memuat indikator keberhasilan penataan, perbaikan, pembaharuan, dan peningkatan bidang pariwisata, kepemudaan, olahraga dan kebudayaan untuk kurun waktu 5 (lima) tahun, dijadikan tolok ukur untuk menilai sejauh mana urusan pemerintah daerah bidang pariwisata, kepemudaan, olahraga dan kebudayaan telah dilaksanakan. Renstra tersebut juga merupakan panduan Disparporabud Kabupaten Nganjuk selaku OPD di lingkungan Pemerintah Kabupaten Nganjuk.

Evaluasi Pelaksanaan Rencana Kerja Dinas Pariwisata, Kepemudaan, Olahraga dan Kebudayaan Kabupaten Nganjuk dilaksanakan setelah selesai tahun anggaran berjalan, hasil dari evaluasi tersebut digunakan sebagai bahan untuk Penyusunan Rencana Kinerja (Renja) Disparporabud Kabupaten Nganjuk Tahun 2022. Berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan Rencana Kinerja Tahun 2020, pelaksanaan kinerja Disparporabud Kabupaten Nganjuk ditunjang dengan Belanja Tidak Langsung yang anggarannya diperuntukkan Belanja Pegawai dan Belanja Langsung yang terdiri dari Belanja Langsung Urusan OPD dan Belanja Langsung Urusan Wajib dan Pilihan (Program), dengan ruang lingkup kegiatannya sebagai berikut :

- A. Belanja Tidak Langsung Belanja Pegawai (Gaji dan TPP) sebesar Rp 2.697.282.420 untuk :  
Belanja Gaji dan Tunjangan sebesar Rp 2.697.282.420



## B Belanja langsung disetiap Perangkat Daerah

### 1 Program Pelayanan Administrasi Perkantoran.

#### a) Penyediaan jasa surat menyurat

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 3.000.000 dan telah terealisasi sebesar 2.996.500 atau 99,88 %. Kegiatan ini menghasilkan terkirimnya pengiriman surat menyurat dan materai dalam peng-SPJ-an (surat masuk sebanyak 1.167 surat dan surat keluar sebanyak 2.091 surat)

#### b) Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp 174.500.000 dan telah terealisasi sebesar Rp 174.500.000 atau 37.83 %. Kegiatan yang dilaksanakan yaitu:

- Penyediaan jasa komunikasi melalui telepon selama 12 bulan
- Penyediaan jasa air selama 12 bulan
- Penyediaan jasa listrik selama 12 bulan

di tujuh lokasi

#### c) Penyediaan jasa kebersihan kantor

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp 24.000.000 dan telah terealisasi sebesar 24.000.000 atau 100%. Kegiatan ini melaksanakan penyediaan jasa petugas kebersihan kantor

#### d) Penyediaan alat tulis kantor

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp 15.938.000 dan telah terealisasi sebesar Rp. 15.916.500 atau 99.97%. Kegiatan ini melaksanakan pengadaan alat tulis kantor sebanyak 22 macam selama 12 bulan

#### e) Penyediaan barang cetakan dan penggandaan

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp 42.682.500 dan telah terealisasi sebesar 16.642.400 atau 38,99%. Kegiatan ini diperuntukkan untuk pengadaan barang cetakan kantor baik berupa karcis masuk dan penitipan kendaraan di obyek wisata maupun kartu pengurusan ijin kesenian (kartu induk, kartu advis, blangko rekomendasi, dll.) serta untuk penggandaan dokumen.

#### f) Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp 4.500.000 dan telah terealisasi sebesar Rp 4.500.000 atau 100 %. Kegiatan ini ditujukan untuk membiayai langganan bulanan surat kabar serta pembelian buku perundang-undangan dan buku-buku lain

#### g) Penyediaan makanan dan minuman

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp 40.925.000 dan terealisasi sebesar Rp 39.679.200 atau 96,96% yang digunakan untuk belanja makanan dan

minuman harian, makanan dan minuman rapat, serta makanan dan minuman tamu

- h) Rapat-rapat kordinasi dan konsultasi ke luar daerah  
Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp 113.980.800 dan telah terealisasi Rp 113.750.300 atau sebesar 99,80%. Bentuk kegiatan ini berupa biaya perjalanan dinas luar daerah dalam rangka rapat koordinasi di tingkat provinsi, regional, dan nasional.
- i) Monitoring, evaluasi dan pelaporan  
Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp 30.000.000 dan telah terealisasi Rp 29.975.000 atau sebesar 99,92%. Bentuk kegiatan ini berupa biaya perjalanan dinas dalam daerah dalam rangka monitoring, evaluasi, dan pelaporan
- j) Penyediaan jasa kerjasama pemungutan retribusi  
Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp 425.858.200 dan telah terealisasi Rp 308.066.675 atau sebesar 72,34%. Bentuk kegiatan ini berupa pemberian honorarium untuk Perum Perhutani dan LMDH
- k) Pengadaan peralatan dan bahan pembersih  
Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp 7.000.000 dan telah terealisasi Rp 6.998.637 atau sebesar 99,98%. Bentuk kegiatan ini berupa pengadaan peralatan rumah tangga kantor sebanyak 9 macam selama 12 bulan

## 2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

- a) Pengadaan peralatan gedung kantor  
Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp 17.500.000 dan telah terealisasi Rp 17.500.000 atau sebesar 100%. Kegiatan ini untuk biaya pengadaan komputer/PC sebanyak 1 unit, lap top sebanyak 1 unit, printer sebanyak 1 unit dan fingerprint sebanyak 1 unit.
- b) Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor  
Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp 15.000.000 dan telah terealisasi Rp 6.340.000 atau sebesar 42,27 %. Kegiatan ini untuk biaya pengecatan gedung kantor, perlengkapan listrik, perbaikan atap, dan perbaikan pintu jendela sebesar 1 paket
- c) Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional  
Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp 82.105.000 dan telah terealisasi Rp 58.750.613 atau sebesar 71,56%. Pelaksanaan kegiatan ini adalah service kendaraan roda 4 sebanyak 5 unit dan roda 2 sebanyak 2 unit serta pengecatan mobil sebanyak 1 unit, belanja bahan bakar kendaraan

operasional roda 4 untuk pejabat eselon II dan III sebanyak 3100 liter, serta heregistrasi STNK kendaraan dinas roda 4 sebanyak 5 unit dan kendaraan roda 2 sebanyak 2 unit

d) Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp 10.000.000 dan telah terealisasi Rp 1.900.000 atau sebesar 19 %. Kegiatan ini untuk biaya pemeliharaan perlengkapan gedung kantor sebanyak 5 jenis yaitu AC, TV, DVD, kipas angin, dan water pump

e) Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp 10.000.000 dan telah terealisasi Rp 10.000.000 atau sebesar 100 %. Kegiatan ini untuk biaya pemeliharaan komputer, printer, notebook, mesin ketik, wairless, faximile, dan telepon

f) Pemeliharaan rutin/berkala barang bercorak kebudayaan dan fasilitas obyek wisata

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp 1.276.400.000 dan telah terealisasi Rp 1.263.795.589 atau sebesar 99%. Kegiatan ini untuk biaya operasional pemeliharaan, perbaikan, pembelian makan binatang peliharaan, dan honorarium juru pelihara di 16 lokasi

3. Program Peningkatan Disiplin Aparatur

a) Pengadaan pakaian khusus hari-hari tertentu

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp 204.000.000 dan telah terealisasi Rp 202.795.000 atau sebesar 99%. Keluaran kegiatan ini adalah tersedianya pakaian kerja lapangan sebanyak 42 orang. 4. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

4. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

a) Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD.

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp 17.500.000 dan terealisasi sebesar Rp 17.445.000 atau 99.69% dengan produk utama berupa laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD Tahun 2020

b) Penyusunan laporan keuangan semesteran.

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp 5.000.000 dan terealisasi sebesar Rp 4.981.000 atau 99.62% dengan produk utama berupa laporan keuangan semesteran.Tahun 2020

- c) Penyusunan laporan prognosis realisasi anggaran.  
Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp 5.000.000 dan terealisasi sebesar Rp 4.952.000 atau 99.04% dengan produk utama berupa laporan keuangan semesteran.Tahun 2020
- d) Penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun  
Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp 5.000.000 dan realisasi Rp 5.000.000 atau 100% dengan produk yang dihasilkan berupa Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Neraca, dan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) Tahun 2016. Produk ini sebagai bahan pertanggungjawaban keuangan akhir tahun anggaran

### C. Belanja Langsung Urusan wajib

- Kebudayaan

#### Program Pengembangan Nilai dan Pengelolaan Keragaman Budaya

- 1) Peningkatan Kapasitas dan Pembinaan SDM seni dan budaya  
Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp 108.800.000 dan terealisasi sebesar Rp 108.795.500 atau sebesar 100 %. Keluaran dan hasil yang diperoleh berupa terlaksananya pengembangan kapasitas serta pembinaan SDM seni dan budaya
- 2) Pengembangan nilai-nilai budaya  
Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp 295.448.000 dan terealisasi sebesar Rp 288.982.500 atau sebesar 97.81%. Keluaran dan hasil yang diperoleh berupa terselenggaranya kegiatan yang menunjang pengembangan nilai-nilai budaya
- 3) Pelestarian Budaya dan Seni Tradisi  
Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp 474.030.000 dan terealisasi sebesar Rp 391.955.000 atau sebesar 82.69 %. Keluaran dan hasil yang diperoleh berupa terselenggaranya pelestarian budaya dan seni budaya
- 4) Pagelaran Seni Pertunjukan Gedung Pu Sindok  
Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp 106.121.000 dan terealisasi sebesar Rp 105.165.000 atau sebesar 99.1 %. Keluaran dan hasil yang diperoleh berupa terselenggaranya kegiatan seni pertunjukan di gedung pu Sindok
- 5) Festival Aneka Budaya  
Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp 100.000.000 dan terealisasi sebesar Rp 87.412.500 atau sebesar 87.41 %. Keluaran dan hasil yang diperoleh berupa terselenggaranya Festival Aneka Budaya

- Kepemudaan dan Olahraga

Program Peningkatan Pemasarakatan Kepemudaan dan Olahraga

- 1) Peningkatan Kapasitas dan Pembinaan SDM Keolahragaan

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp 104.324.000 dan terealisasi sebesar Rp 96.172.750 atau sebesar 92.19 %. Keluaran dan hasil yang diperoleh berupa terlaksananya kegiatan yang meningkatkan kapasitas serta pembinaan SDM keolahragaan

- 2) Peningkatan Kapasitas dan Pembinaan SDM Kepemudaan

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp 385.100.000 dan terealisasi sebesar Rp 380.208.000 atau sebesar 98.73 %. Keluaran dan hasil yang diperoleh berupa terlaksananya kegiatan penunjang meningkatnya kapasitas skill dan pembinaan terhadap organisasi kepemudaan

- 3) Pembinaan dan pelatihan olahraga dan wirausaha muda

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp 0 dan terealisasi sebesar Rp 0 atau sebesar 0 %.

- 4) Tuan Rumah Kejurda 3 Cabor Unggulan di Kabupaten Nganjuk

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp 600.000 dan terealisasi sebesar Rp 600.000 atau sebesar 100 %.

#### D. Urusan Pilihan Pariwisata

- Program Pengembangan pemasaran pariwisata

- 1) Peningkatan Kapasitas dan pembinaan SDM dan Usaha Pariwisata

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp 50.489.900 dan terealisasi sebesar Rp 49.526.200 atau sebesar 98.09 %. Keluaran dan hasil yang diperoleh berupa terlaksananya peningkatan kapasitas dan pembinaan SDM dan usaha pariwisata

- 2) Promosi dan Pemasaran Pariwisata

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp 301.388.000 dan terealisasi sebesar Rp 299.632.000 atau sebesar 99.42 %. Keluaran yang diperoleh berupa promosi potensi wisata dan serta pemasaran pariwisata

- Program pengembangan destinasi pariwisata

- 1) Pembangunan Sarana dan Prasarana di Obyek Wisata

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp 140.816.600 dan terealisasi sebesar Rp 136.210.400 atau sebesar 96.73%. Keluaran yang diperoleh berupa pembangunan sarpras di kawasan onyek wisata

- 2) Pembangunan Destinasi Wisata Baru  
Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp 75.000.000 dan terealisasi sebesar Rp 73.941.200 atau sebesar 98.59 %.
- 3) Fasilitasi dan pembinaan obyek wisata  
Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp 89.650.000 dan terealisasi sebesar Rp 71.791.080 atau sebesar 80.08 %. Fasilitasi serta pembinaan sdm obyek wisata
- 4) Pembinaan Seda Wisata dan Pokdarwis  
Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp 24.930.000 dan terealisasi sebesar Rp 22.693.818 atau sebesar 91.03%. Keluaran yang diperoleh berupa terlaksananya kegiatan pembinaan desa wisata

Kajian (review) terhadap hasil evaluasi pelaksanaan Renja Perangkat Daerah tahun lalu dan realisasi Renstra Perangkat Daerah mengacu pada hasil laporan kinerja tahunan Perangkat Daerah dan/atau realisasi APBD untuk Perangkat Daerah yang bersangkutan disajikan pada tabel T-C 29 terlampir.

## 2..2. Analisis Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah

Analisis ini berisi kajian terhadap capaian kinerja pelayanan Perangkat Daerah berdasarkan indikator kinerja yang sudah ditentukan dalam NSPK dan SPM, maupun terhadap IKK sesuai dengan Peraturan Pemerintah nomor 6 Tahun 2008. Jenis indikator yang dikaji disesuaikan dengan tugas dan fungsi masing-masing Perangkat Daerah, serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang terkait dengan kinerja pelayanan. Analisis ini disajikan dalam tabel T-C 30 terlampir.

Dinas Pariwisata, Kepemudaan, Olahraga dan Kebudayaan (Disparporabud) Kabupaten Nganjuk telah berhasil dalam memelihara keberadaan seni dan budaya daerah sebagaimana yang ditargetkan dalam tahun 2020 serta berhasil pula dalam peningkatan pengembangan obyek wisata dalam tahun 2020. Untuk mempertahankan dan meningkatkan kondisi tersebut, Disparporabud Kabupaten Nganjuk berusaha untuk :

- Meningkatkan pembenahan obyek wisata baik sarana maupun prasarana yang ada dan menerapkan sapta pesona
- Analisa pasar dan penyusunan strategi untuk promosi dan pemasaran obyek wisata
- Pengembangan jaringan kerjasama promosi pariwisata
- Koordinasi dengan sektor pendukung pariwisata
- Peningkatan pemanfaatan teknologi informasi dalam pemasaran pariwisata

## 2.3. Isu-isu Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi OPD

### 1. Kinerja Pelayanan OPD

Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Pariwisata, Kepemudaan, Olahraga Dan Kebudayaan Kabupaten Nganjuk yang dihasilkan pada kurun waktu 5 tahun mulai dari tahun 2014 - 2019 dengan uraian sebagai berikut :

**a. Urusan Kebudayaan** berkaitan dengan tujuan strategis berupa meningkatnya pertumbuhan ekonomi daerah melalui optimalisasi potensi daerah. Tanggung jawab dan wewenang dalam urusan ini meliputi pembinaan dan pengembangan budaya daerah serta penyusunan kebijakan teknis urusan kebudayaan. Kebijakan strategis yang dilakukan adalah melestarikan dan mengembangkan keragaman kekayaan budaya dengan meningkatkan apresiasi dan peran serta komunitas budaya lokal.

Tahun 2020 ditetapkan sebagai tahun kedua RPJMD 2018 - 2023 dimana sasaran dari urusan kebudayaan adalah “Meningkatnya pelestarian kebudayaan, kesenian dan tradisi lokal daerah” dengan realisasi kinerja sebesar 107,26%

**b. Urusan Kepemudaan dan Olahraga**, berkaitan dengan tujuan strategis berupa meningkatnya prestasi pemuda dan olahraga, dengan indikator tujuan persentase organisasi kepemudaan yang aktif dan persentase peningkatan prestasi olahraga.

Tahun 2020, sasaran dari urusan kepemudaan dan pariwisata adalah “Meningkatnya kualitas dan aksesibilitas pendidikan dan prestasi pemuda” dengan realisasi kinerja sebesar 101,43%

**c. Urusan Pariwisata** berkaitan dengan tujuan strategis meningkatnya perekonomian daerah dan kebijakan yang dilakukan adalah mengembangkan jenis dan kualitas produk-produk wisata khususnya wisata alam dan agrowisata dengan meningkatkan efektivitas kelembagaan promosi wisata.

Jumlah wisatawan adalah indikator yang menunjukkan kemampuan pemerintah daerah dalam menarik wisatawan datang ke Kabupaten Nganjuk.

- Jumlah wisatawan tahun 2018 adalah 288.112 orang, target tahun 2018 adalah 295.203 orang (tidak mencapai target, dengan capaian kinerja sebesar 97,53%)
- Jumlah wisatawan tahun 2019 adalah 355.609 orang, target tahun 2019 adalah 302.518 orang (mencapai target, dengan capaian kinerja sebesar 149,20%)
- Jumlah wisatawan tahun 2020 adalah 184.739 orang, target tahun 2020 adalah 373.389 orang (tidak mencapai target, dengan capaian kinerja sebesar 18,60%)

## **2. Permasalahan dan hambatan yang dihadapi dalam menyelenggarakan tugas dan fungsi OPD**

Permasalahan dan hambatan dalam pelayanan kinerja bidang kebudayaan:

- Kurang optimalnya pengembangan potensi keragaman budaya dan pengelolaan Benda Cagar Budaya (BCB) yang ada.
- Rendahnya pemahaman masyarakat terhadap nilai-nilai tradisi pembinaan watak dan budi pekerti belum sesuai harapan
- Pemahaman dan penerapan nilai-nilai sejarah dan kepahlawanan dalam kehidupan sehari-hari semakin luntur
- Pemahaman dan apresiasi seni tradisional belum optimal
- Kurangnya kerjasama dan saling dukungan antar seniman dan budayawan daerah sehingga sanggar-sanggar yang ada kurang optimal
- Kurangnya pengelolaan kekayaan budaya lokal, sehingga nilai-nilai budaya menjadi kurang dikenal dan apresiasi oleh masyarakat sekitar kurang
- Belum adanya sarana dan prasarana utamanya gedung kesenian sebagai tempat pengembangan kesenian yang ada di Kabupaten Nganjuk.

Permasalahan dan hambatan dalam pelayanan kinerja bidang kepemudaan dan olahraga

- Banyak Pelatih belum memiliki sertifikasi sebagai pelatih;



- Tenaga pelatih yang ahli terbatas;
- Akses dalam memperoleh penjangkaran potensi belum memadai.
- Hanya di cabang olah raga tertentu saja yang atlitnya berkualitas.

Permasalahan dan hambatan dalam pelayanan kinerja bidang pariwisata :

- Adanya alternatif tempat wisata baru
- Kondisi cuaca yang kurang mendukung
- Obyek wisata sering ditutup karena antisipasi pandemic covid 19
- Pada bulan suro, khusus untuk obyek wisata Sedudo jumlah pengunjung turun dikarenakan lokasi mandi ditutup untuk umum dan adanya pandemic covid 19
- Fasilitas yang belum memadai seiring dengan kenaikan harga tiket
- Sering ditutupnya lokasi destinasi pariwisata untuk mengurangi jumlah yang terpapar covid 19

### **3. Dampak terhadap pencapaian visi dan misi Kepala Daerah**

- Menurunnya jumlah wisatawan yang berdampak menurunnya Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Nganjuk.
- Menurunnya kegiatan perekonomian masyarakat sekitar yang berdampak menurunnya kesejahteraan masyarakat.
- Tertatanya infra struktur kepariwisataan beserta sarana dan prasarananya
- Terbina dan terjalinnya kerjasama yang baik dengan stakeholder kepariwisataan di Kabupaten Nganjuk.

### **4. Tantangan dan Peluang dalam meningkatkan pelayanan OPD**

*Tantangan dalam pengembangan pelayanan bidang kebudayaan antara lain :*

- Globalisasi teknologi informasi yang berdampak pada lemahnya upaya pelestarian nilai budaya. Perilaku masyarakat yang mencerminkan nilai-nilai budaya berkembang akibat kemudahan akses informasi baik melalui media cetak maupun elektronika.

*Sedangkan Peluang pengembangan pelayanan bidang kebudayaan antara lain:*

- Potensi budaya Kabupaten Nganjuk cukup banyak  
Diantaranya : Wayang (Kulit, Timplong, Krucil), Jaranan, Reog, Ludruk, Uyon-Uyon, Ketoprak, Karawitan, Colukan, Jatil, dan lain-lain termasuk kelompok-kelompok masyarakat yang menganut kepercayaan tertentu, meliputi : kegiatan Suroan Nyadran, Rejegan, dan kelompok-kelompok pemerhati kepercayaan lainnya.
- Kabupaten Nganjuk berada dalam lingkungan budaya Jawa yang masih kuat, selain adat istiadat di Kabupaten Nganjuk juga dipengaruhi oleh budaya Islam, antara lain : peringatan 1 Muharam, Kesenian Hadrah, dan beberapa potensi lainnya seperti mauludan, megengan, ziarah ke Makam Syech Syuluqi, Makam Kanjeng Jimat, Makam Syech Malik Al Atos dan sebagainya.
- Jumlah organisasi kesenian yang terus meningkat.
- Adanya Laporan dari masyarakat Kabupaten Nganjuk mengenai adanya penemuan Benda Cagar Budaya (BCB). Sesuai Undang-undang Republik Indonesia No. 11 tahun 2010 tentang Cagar Budaya bahwa :
  - Tugas Pemerintah dan Pemerintah Daerah adalah menyelenggarakan penelitian dan pengembangan cagar budaya.
  - Wewenang Pemerintah dan Pemerintah Daerah adalah Mengkoordinasikan pelestarian cagar budaya secara lintas sector dan wilayah
  - Dinas Pariwisata, Kepemudaan, Olahraga Dan Kebudayaan menindaklanjuti laporan masyarakat dengan melaporkan ke Balai Pelestarian Cagar Budaya (BPCB) Trowulan, Kota Mojokerto.
  - Disparporabud dapat berkoordinasi dengan Kantor/OPD lain untuk meneliti jika temuan situs tersebut berkaitan dengan lingkungan hidup.

*Tantangan dan peluang dalam pengembangan pelayanan antara lain :*

- a. Pembangunan Kepemudaan merupakan upaya penting dan mendukung pencapaian pembangunan SDM, Pemuda bukan hanya terkait kuantitasnya yang besar sebagai tenaga kerja, akan tetapi menyangkut pula sejauh mana kualitasnya potensi besar pemuda yang merupakan

kekuatan besar dari segi jumlah merupakan faktor penentu yang signifikan bagi kemajuan dan kemunduran perekonomian, potensi besar pemuda juga terletak pada sifat cenderung pada pembaruan dan perubahan sehingga peran kepemimpinan dan kepeloporan pemuda menjadi signifikan baik sosial maupun iptek. Namun disamping potensi vital yang dimiliki terdapat beberapa permasalahan kepemudaan antara lain: tingginya tingkat pengangguran pemuda, kurang tersedianya SDM pemuda, juga pendidikan pemuda yang masih rendah disamping permasalahan penyalahgunaan obat – obat psikotropika, narkotika, kurangnya wawasan kebangsaan, bela Negara, merupakan faktor yang perlu terus dipupuk dan ditanamkan dikalangan para pemuda, dengan demikian tantangan kedepan adalah peningkatan partisipasi dan peran aktif pemuda yang didukung oleh pendanaan kepemudaan, sarana dan prasarana kepemudaan serta optimalisasi organisasi kepemudaan dalam rangka penyadaran, pemberdayaan dan pengembangan dalam hal kepemimpinan, kewirausahaan, serta kepeloporan pemuda.

- b. Pembangunan Olahraga mencakup olahraga pendidikan, olahraga rekreasi dan olahraga prestasi, ketiga lingkup olahraga ini dilakukan melalui pembinaan dan pengembangan olahraga secara terencana. Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Kebudayaan Kabupaten Nganjuk akan melaksanakannya secara berjenjang dan berkelanjutan, yang dimulai dari pembudayaan dengan pengenalan pada usia dini, permasalahan dengan menjadikan olahraga sebagai gaya hidup pembibitan dengan penelusuran bakat dan pembudayaan sentra – sentra keolahragaan serta peningkatan prestasi dengan pembinaan potensi di bidang keolahragaan adalah pada partisipasi masyarakat akan pentingnya olahraga sebagai gaya hidup, juga adanya optimalisasi pusat pembinaan dan pelatihan Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar Daerah (PPLPD) dan Club – club Olahraga dan adanya event – event olahraga yang diselenggarakan sampai tingkat nasional akan tetapi hambatan dan permasalahan pada pembangunan olahraga juga perlu mendapat perhatian antara lain : kurang optimalnya pola pembinaan olahraga di daerah baik SDM, maupun sarana dan prasarana, ditengah masyarakat olahraga belum sepenuhnya menjadi budaya dan gaya hidup, kurang

optimalnya pemanduan pencariat bibit atlet juga belum meratanya pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar Daerah (PPLPD) di Kabupaten Nganjuk.

#### *Tantangan dalam pengembangan pelayanan di bidang Pariwisata*

- Teknologi informasi yang terus berkembang memberikan kemudahan dalam mempromosikan pariwisata. Namun untuk hal tersebut dibutuhkan biaya yang cukup besar.
- Sektor pariwisata diunggulkan sebagai salah satu sumber pendapatan daerah dan peningkatan pendapatan masyarakat. Namun, di sisi lain upaya-upaya konkrit dan terukur yang dilakukan untuk mencapai tujuan relatif masih sangat terbatas. Padahal kesiapan secara optimal sangat dibutuhkan untuk menuju sasaran yang diinginkan.
- Keinginan masyarakat untuk berwisata dengan sedikit biaya, namun berkualitas. Daerah tujuan wisata yang mampu mengantisipasi dan beradaptasi dengan tuntutan pasar yang dapat mencapai keberhasilan dan keberlanjutan pariwisata itu sendiri. Fakta memperlihatkan banyak daerah tujuan wisata belum sepenuhnya mengantisipasi perkembangan tersebut, baik melalui penyiapan pengembangan atraksi yang menarik maupun sarana dan prasarana pariwisata yang beragam.
- Banyak daerah berminat mengembangkan wisata unggulan pedesaan/Desa Wisata yaitu suatu daya tarik yang menjanjikan keunggulan budaya masyarakat yang berbasis pada pemberdayaan adat masyarakat pedesaan, yang mana Kabupaten Nganjuk sedang menuju proses ke arah sana.

#### *Peluang dalam pelayanan di bidang Pariwisata*

- Kabupaten Nganjuk mempunyai beberapa lokasi potensi obyek wisata, baik wisata budaya maupun wisata minat khusus dan obyek wisata buatan. Dari beberapa obyek tersebut telah dan sedang dikembangkan 4 lokasi obyek wisata unggulan, yaitu :
  1. Wisata alam Air Terjun Sedudo
  2. Wisata alam Goa Margotresno
  3. Wisata alam Air Merambat Roro Kuning
  4. Wisata buatan Taman Rekreasi Anjuk Ladang (TRAL)

Dengan adanya pandemi covid 19, kunjungan wisatawan di empat obyek wisata tersebut relatif menurun.

Beberapa potensi obyek wisata yang ada di Kabupaten Nganjuk selain tersebut di atas adalah sebagai berikut :

- |                              |                           |
|------------------------------|---------------------------|
| 1. Makam Kyai Ageng Aliman   | 11. Situs Tanjung         |
| 2. Makam Syech Malik Al Atos | 12. Situs Bangle Lengkong |
| 3. Makam Kanjeng Jimat       | 13. Makam Kujon Manis     |
| 4. Makam Syech Syuluqi       | 14. Makam Keniten         |
| 5. Makam Dhuro               | 15. Gedung Pusaka Aliman  |
| 6. Makam Mbah Gedong         | 16. Makam Argo Jali       |
| 7. Makam Pakuncen            | 17. Monumen Dr. Sutomo    |
| 8. Situs Condrogeni          | 18. Monumen PB. Sudirman  |
| 9. Candi Ngetos              | 19. Museum Anjuk Ladang   |
| 10. Candi Lor                |                           |

- Kabupaten Nganjuk mempunyai beragam festival budaya yang meliputi : Festival lagu dangdut, Festival lagu pop, Festival lagu campursari, Festival seni jaranan, Festival seni hadrah, Festival seni permainan rakyat, Festival upacara adat, Festival seni pertunjukan, Festival seni tari, Festival seni pedalangan, Festival seni karawitan, festival macapat lagu daerah, Festival ludruk, Festival reog, dan sebagainya.

## **5. Formulasi isu-isu penting**

- a. Perhatian dan pembinaan terhadap insan pariwisata dan seni budaya masih kurang, padahal insan pariwisata dan seni yang berkualitas akan mendukung optimalnya kinerja Dinas
- b. Pengembangan potensi seni budaya masih kurang
- c. Perlindungan, pemeliharaan, dan perawatan Benda Cagar Budaya (BCB) belum optimal
- d. Penggunaan sarana promosi yang telah tersedia kurang efektif, padahal dengan adanya promosi yang efektif akan mendorong minat wisatawan untuk berkunjung.
- e. Kualitas pelayanan wisata dan pengemasan daya tarik wisata masih kurang, padahal dengan adanya kualitas pelayanan yang baik dan

pengemasan wisata yang menarik akan membuat wisatawan melakukan kunjungannya kembali.

- f. Event keolahragaan belum dimanfaatkan secara optimal disamping sebagai upaya memasyarakatkan olahraga disisi lain untuk memperkenalkan obyek wisata.

#### 2.4. Review terhadap Rancangan Awal RKPD

Review ini berisikan proses yang dilakukan, penjelasan mengenai alasan proses dilakukan serta penjelasan temuan-temuan setelah proses tersebut serta catatan penting terhadap perbedaan dengan rancangan awal RKPD.

Review ini disampaikan pada tanel T-C 31 terlampir.

#### 2.5. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

Dalam penelaahan ini diuraikan hasil kajian terhadap program/kegiatan yang diusulkan para pemangku kepentingan, yang berisi penjelasan tentang proses bagaimana usulan program/kegiatan usulan pemangku kepentingan diperoleh, penjelasan kesesuaian usulan tersebut dikaitkan dengan isu-isu penting penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi Perangkat Daerah, yang disajikan dalam tabel T-C 32 terlampir.

## BAB III

### TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH

#### **3.1. Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional**

Sejalan dengan arah kebijakan pembangunan jangka menengah nasional tahun 2018 - 2023 dan dalam rangka untuk mendukung pencapaian sasaran pembangunan tahun 2020, maka arah kebijakan pembangunan bidang Pariwisata, Kepemudaan, Olahraga dan Kebudayaan difokuskan pada:

##### 1. Bidang Pariwisata

- a. Pengembangan jenis dan kualitas produk-produk wisata khususnya wisata alam dengan meningkatkan efektifitas kelembagaan promosi pariwisata

##### 2. Bidang Kepemudaan dan Olahraga

- a. Pengkaderan dan peningkatan potensi pemuda secara terencana, sistematis dan berkesinambungan.
- b. Pemanfaatan event keolahragaan sebagai upaya memasyarakatkan olahraga dan sekaligus untuk mempromosikan obyek wisata.

##### 3. Bidang Kebudayaan

- a. Pelestarian dan pengembangan keragaman dan kekayaan budaya dengan meningkatkan apresiasi dan peran serta komunikasi budaya lokal
- b. Menyediakan sarana dan prasarana dan fasilitasi kegiatan seni dan budaya

#### **3.2. Tujuan dan Sasaran Renja OPD**

Dalam rangka mewujudkan Misi Disparporabud Kabupaten Nganjuk, maka perlu dijabarkan kembali menjadi tujuan dan sasaran strategis yang lebih operasional yang dituangkan dalam Renja Disparporabud Kabupaten Nganjuk Tahun 2019, yaitu:

Tujuan Dinas Pariwisata, Kepemudaan, Olahraga dan Kebudayaan Kabupaten Nganjuk adalah :

1. Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan
2. Meningkatnya pemasyarakatan dan prestasi kegiatan pemuda dan olahraga
3. Terpeliharanya seni dan budaya daerah

Sasaran Dinas Pariwisata, Kepemudaan, Olahraga dan Kebudayaan Kabupaten Nganjuk adalah sebagai berikut :

1. Sasaran dari tujuan meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan, yaitu:
  - Meningkatnya kunjungan wisatawan
  - Jumlah peningkatan PAD dari sektor pariwisata
2. Sasaran dari tujuan meningkatnya pemasyarakatan dan prestasi kegiatan pemuda dan olahraga, yaitu:
  - Meningkatnya prestasi olahraga dan pemuda
3. Sasaran dari tujuan terpeliharanya seni dan budaya daerah yang dilestarikan, yaitu:
  - Meningkatnya seni dan budaya daerah yang dilestarikan
  - Benda, situs, dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan

### **3.3. Program dan Kegiatan**

Program dan kegiatan merupakan perwujudan dalam mendukung prioritas pembangunan Kabupaten Nganjuk Tahun 2022, prioritas pembangunan daerah yang terkait dengan kegiatan Disparporabud adalah Peningkatan investasi dan kesempatan kerja.

Berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan Rencana Kerja Tahun 2020, pelaksanaan kinerja Disparporabud Kabupaten Nganjuk Tahun 2020 ditunjang dengan Belanja Tidak Langsung yang anggarannya diperuntukkan untuk Belanja Pegawai dan Belanja Langsung yang terdiri dari Belanja Langsung Urusan SKPD dan Belanja Langsung Urusan Wajib dan Pilihan (Program), dengan ruang lingkup kegiatannya. Selanjutnya, kebijakan operasional dalam menunjang perwujudan visi dan misi Disparporabud, dalam Rencana Kerja Disparporabud Tahun 2022 direalisasikan melalui program dan kegiatan seperti yang disajikan pada tabel T-C 33



## BAB IV

### RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH

Berdasarkan uraian pada BAB III tentang Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah, maka pada tahun 2022 dirumuskan program dan kegiatan beserta pendanaan yang disesuaikan dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan keuangan Daerah dan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-3708 Tahun 2020 tentang Hasil Verifikasi dan Validasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah seperti disajikan pada tabel terlampir.

## BAB V

### P E N U T U P

4.1. Program, kegiatan dan sub kegiatan untuk mencapai sasaran-sasaran pembangunan yang tertuang dalam Rencana Kinerja Dinas Pariwisata, Kepemudaan, Olahraga dan Kebudayaan (Disparporabud) Kabupaten Nganjuk Tahun 2022 harus menerapkan prinsip-prinsip efisiensi, efektivitas, transparansi, dan akuntabilitas.

Agar pelaksanaan pembangunan bisa memperoleh hasil yang maksimal, khususnya yang dilaksanakan oleh Disparporabud Kabupaten Nganjuk, maka harus sesuai peraturan perundangan, tetap mengacu pada dokumen perencanaan yang ada, memperhatikan sinergitas antar bidang dan antar sektor, serta rasa dedikasi dan tanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas pokok dan fungsi OPD

4.2. Kaidah-kaidah Pelaksanaan.

Sehubungan dengan terbitnya Permendagri 54 tahun 2010, maka ditetapkan kaidah-kaidah pelaksanaan Penyusunan Rencana Kerja Disparporabud Kabupaten Nganjuk Tahun 2022 sebagai berikut:

- a. Di dalam Penyusunan Renja Disparporabud Kabupaten Nganjuk Tahun 2022 sangat memerlukan waktu yang cukup panjang, dikarenakan harus menyesuaikan dengan Permendagri Nomor 54 tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah.
- b. Di dalam penyusunan Renja Disparporabud Kabupaten Nganjuk Tahun 2022 masih belum sempurna, terkait dengan terbitnya Permendagri Nomor 54 Tahun 2010 yang pemahaman tentang aturan tata cara penyusunan masih berbeda-beda.
- c. Rencana Kerja Disparporabud Kabupaten Nganjuk Tahun 2022 dalam upaya Sinkronisasi dan Sinergitas pelaksanaan setiap program dan kegiatan baik yang bersumber dari APBD Kabupaten, APBD Propinsi

Jawa Timur maupun yang bersumber dari APBN, harus memperhatikan/mempedomani dokumen-dokumen perencanaan yang ada di atasnya diantaranya:

- Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Tahun 2005-2025
- Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2018-2023.
- Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Tahun 2022 ditetapkan dengan Peraturan Bupati.
- Rencana Strategis Dinas Pariwisata, Kepemudaan, Olahraga dan Kebudayaan Kabupaten Nganjuk Tahun 2018-2023

#### 4.3. Rencana Tindak Lanjut

- a. Perlu peningkatan kapasitas SDM dalam bidang pariwisata, kepemudaan, olahraga dan kebudayaan. Upaya yang harus ditempuh dapat melalui pendidikan formal, bimtek, pelatihan, seminar serta kegiatan lainnya yang menunjang peningkatan kinerja aparatur dalam bidang Pariwisata, Kepemudaan, Olahraga dan Kebudayaan.
- b. Perlu peran serta dari seluruh potensi stakeholder Pariwisata, Kepemudaan, Olahraga dan Kebudayaan, antara lain Perangkat Daerah, instansi pemerintah pusat di daerah, lembaga kemasyarakatan dan LSM, pihak swasta, serta para tokoh masyarakat dalam rangka penyusunan rencana kerja, sehingga peran dan tanggung jawab pelaku pembangunan dapat terakomodasi, dengan harapan rencana kerja ini dapat mendorong peningkatan pelayanan publik yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata, Kepemudaan, Olahraga dan Kebudayaan Kabupaten Nganjuk. Rencana Kinerja (Renja) juga perlu disosialisasikan pada semua fungsi stakeholder yang terkait untuk meningkatkan keberhasilan pelaksanaannya.
- c. Meningkatkan koordinasi dan sinkronisasi program dan kegiatan antar unit kerja di lingkungan Pemerintah Kabupaten Nganjuk maupun Provinsi dan Pusat serta penyelarasan dengan Program Pemerintah Kabupaten

Nganjuk dalam rangka perencanaan, pengendalian, dan pengawasan sebagai bahan Perumusan Kebijakan Pemerintah Kabupaten Nganjuk yang berkenaan dengan penyelenggaraan administrasi umum pemerintahan, pembangunan, dan pelayanan kepada masyarakat

- d. Perlu perubahan paradigma aparat pemerintah kabupaten untuk menekankan pelaksanaan kegiatan yang berorientasi hasil dibanding berorientasi proses, sehingga terjadi sinkronisasi antara keinginan masyarakat kabupaten dengan upaya dari aparat pemerintah